

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN UNTUK  
BERUBAH PADA PERWIRA TNI - AL DI PUSINFOMAR TNI SERTA  
TINJAUANNYA DALAM ISLAM**

**MUHAMMAD REYHAN NURSID**

**1602019029**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan untuk berubah pada perwira TNI-AL di PUSINFOMAR TNI Jakarta serta tinjuannya dalam Islam. Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non-eksperimental. Subjek pada penelitian ini adalah perwira yang sedang dan pernah dinas di PUSINFOMAR TNI Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik eksidental / *accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu *general self efficacy scale* (GSES) dan *readiness for change scale*. Analisis data menggunakan korelasi *spearman rho* antara *general self efficacy scale* dengan empat dimensi yang terdapat pada *readiness for change scale* yaitu *appropriateness*, *management support*, *change specific efficacy* dan *personal benefit*. Hasil korelasi antara GSES dengan *appropriateness*, *management support*, *change specific efficacy* sebesar 0.676\*\*\*, 0.544\*\*\*, 0.744\*\*\* dengan masing-masing  $p < 0.001$ , pada dimensi *personal benefit* sebesar 0.02 dan  $p > 0.05$ , artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kesiapan untuk berubah pada perwira TNI-AL di PUSINFOMAR TNI Jakarta. Sedangkan dalam tinjauan Islam, *self efficacy* dan *readiness for change* tidak memiliki hubungan yang saling berkaitan antara kedua variabel karena terdapat beberapa yang kurang memahami pemahaman tentang agama yang mengakibatkan tidak siapnya individu dalam menyiapkan perubahan.

Kata kunci: *self efficacy*, kesiapan untuk berubah